



Strategi Revitalisasi Lanud Soewondo dalam Penguatan Kedaulatan Udara Indonesia: Analisis Geopolitik dan Implementasi Kebijakan Pertahanan

Swante Adi Krisna • Yusuf Jauhari • Sjafrie Sjamsoeddin • Christopher Moore • Gabriella Rossi • Franz Becker • Kenji Yamamoto



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi revitalisasi Pangkalan Udara Soewondo Medan sebagai upaya penguatan kedaulatan udara Indonesia melalui pendekatan geopolitik dan analisis kebijakan pertahanan. Fokus kajian meliputi aspek strategis geografis, rencana relokasi, dan implementasi sinergi multi-stakeholder dalam konteks pertahanan nasional yang menghadapi dinamika geopolitik regional.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Revitalisasi Lanud Soewondo Medan merupakan langkah strategis pemerintah Indonesia dlm memperkuat kedaulatan udara nasional. Penelitian ini menganalisis berbagai aspek revitalisasi pangkalan udara tersebut, mulai dari posisi geografis strategis hingga rencana relokasi ke lahan seluas 1.200 hektar di Kabupaten Langkat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kebijakan dan studi geopolitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lanud Soewondo memiliki peran vital dalam menjaga wilayah udara seluas 72.981 km² yang berbatasan dengan tiga negara tetangga. Tantangan utama meliputi koordinasi antar-stakeholder, penguasaan *Flight Information Region* (FIR), dan pengembangan infrastruktur modern. Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan TNI AU menjadi kunci keberhasilan revitalisasi ini untuk mendukung operasi pertahanan nasional di masa depan.

Kata Kunci:

revitalisasi, kedaulatan udara, Lanud Soewondo, pertahanan nasional, geopolitik

PENDAHULUAN

Kedaulatan udara Indonesia menghadapi berbagai tantangan kompleks dalam era globalisasi dan dinamika geopolitik regional. Penguasaan wilayah udara nasional menjadi isu krusial yang memerlukan penguatan infrastruktur pertahanan strategis¹. Pangkalan Udara (Lanud) Soewondo Medan, sebagai salah satu instalasi militer penting di wilayah utara Indonesia, memainkan peran vital dlm menjaga kedaulatan udara nasional.

Kunjungan kerja Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin yang didampingi Kabaranahan Kemhan Marsdya TNI Yusuf Jauhari, M.Eng., ke Lanud Soewondo pada 24 Maret 2025 menandai momentum penting dalam agenda revitalisasi². Langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk memperkuat pertahanan udara di kawasan strategis yang berbatasan dengan beberapa negara tetangga.

Revitalisasi Lanud Soewondo menjadi keharusan strategis mengingat posisinya yg vital di Medan serta perannya dalam mendukung operasi pertahanan. Dengan luas wilayah tanggung jawab mencapai 72.981 km² dan posisi geografis yang berbatasan langsung dengan tiga negara, pangkalan udara ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi basis operasional yang lebih modern dan siap operasional.

PEMBAHASAN

Posisi Geopolitik dan Strategis Lanud Soewondo

Lanud Soewondo menempati posisi geografis yang sangat strategis dlm konstelasi pertahanan udara Indonesia. Lokasi pangkalan udara ini di Medan memberikan akses optimal untuk pengawasan wilayah udara utara Indonesia ³. Kebijakan Pemerintah Daerah Kota Medan yang menetapkan kawasan sekitar Lanud Soewondo di Kecamatan Polonia sebagai *Central Business District* (CBD) menciptakan dinamika baru dalam perencanaan tata ruang yang mengintegrasikan kepentingan sipil dan militer.

Pentingnya kedaulatan udara nasional tidak dapat dipisahkan dari konteks geopolitik regional. Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan kedaulatan udara, khususnya terkait penguasaan *Flight Information Region* (FIR)⁴. Setelah lebih dari 75 tahun, pengelolaan wilayah udara di atas Natuna dan Kepulauan Riau baru dikembalikan kepada Indonesia⁵, menunjukkan kompleksitas permasalahan kedaulatan udara nasional.

TNI AU telah membuktikan perannya sebagai pengawal kedaulatan udara Indonesia melalui berbagai operasi strategis⁶. Jejak emas TNI AU dalam menjaga wilayah udara nasional memberikan landasan kuat untuk pengembangan pangkalan-pangkalan udara strategis seperti Lanud Soewondo. Dua jet tempur F-16 dari Skadron 16 yang melesat cepat ke angkasa menuju target pesawat asing yg masuk wilayah udara Indonesia menjadi bukti nyata peran vital pangkalan udara dalam menjaga kedaulatan.

Rencana Relokasi dan Pengembangan Infrastruktur

Rencana relokasi Lanud Soewondo merupakan bagian dari strategi pengembangan infrastruktur pertahanan nasional yang komprehensif. Lanud TNI AU Soewondo akan dipindahkan ke lahan eks HGU PTPN seluas 1.200 hektar di Kabupaten Langkat⁷. Keputusan strategis ini merupakan hasil dari rapat bersama presiden di Istana Negara pada Maret, menunjukkan tingginya prioritas pemerintah terhadap proyek ini.

Pengembangan lahan pengganti yang kini masih berstatus HGU akan dibagi menjadi dua tahap untuk optimalisasi pembangunan⁸. Pendekatan bertahap ini memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efektif dan minimalisasi gangguan operasional selama masa transisi. Lahan yang saat ini ditanami tebu dan sawit akan dikonversi menjadi fasilitas pertahanan modern yg memenuhi standar internasional.

Pemerintah telah menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Tindak Lanjut Rencana Penyelesaian dan Relokasi Bandara Polonia (Lanud Soewondo) Medan di Jakarta pada 27 Maret 2023⁹. Koordinasi intensif antara berbagai stakeholder ini menunjukkan pendekatan multi-dimensional dalam implementasi proyek strategis tersebut.

Tantangan Operasional dan Manajemen

Operasionalisasi Lanud Soewondo menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan manajemen profesional. Pergantian komando yang rutin memerlukan adaptasi kebijakan dan kontinuitas program¹⁰. Danlanud Soewondo Medan Kolonel Nav Sonni Benny Simanjuntak MSi yang melakukan kunjungan pamit kepada Wali Kota Medan Rico Tri Putra Bayu Waas menunjukkan pentingnya koordinasi sipil-militer dalam operasional pangkalan udara.

Kedisiplinan dan penegakan hukum menjadi aspek krusial dalam manajemen pangkalan udara. Komitmen Komandan Lanud Soewondo untuk menghukum anggota yang melanggar aturan menunjukkan standar profesionalisme tinggi dalam organisasi militer¹¹. Kolonel Arifien memastikan akan menghukum anggota Paskhas yang terlibat menganiaya wartawan dan warga, mencerminkan komitmen terhadap akuntabilitas dan supremasi hukum.

Aktivitas operasional Lanud Soewondo mencakup berbagai fungsi strategis. Latihan *air refueling* yang dilaksanakan menjadi edukasi untuk masyarakat dan siswa di Medan¹². Warga Kota Medan yang antusias meramaikan latihan di Jalan Imam Bonjol, Suka Damai, Kec. Medan Polonia menunjukkan dukungan publik

terhadap aktivitas pertahanan nasional.

Fungsi Kenegaraan dan Diplomasi

Lanud Soewondo juga berfungsi sebagai pintu gerbang untuk aktivitas kenegaraan penting. Presiden Joko Widodo pernah menggunakan pangkalan udara ini sebagai tempat pendaratan dalam kunjungan resmi ke Medan dengan menumpang pesawat kepresidenan¹³. Hal ini menunjukkan status penting fasilitas tersebut dlm mendukung aktivitas diplomatik dan kenegaraan tingkat tinggi.

Pangkalan udara juga memainkan peran penting dalam situasi darurat nasional. Ratusan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari Malaysia pernah disambut petugas yang menggunakan baju hazmat sebelum masuk ke Lanud Soewondo untuk proses awal karantina¹⁴. Fleksibilitas operasional ini menunjukkan kemampuan adaptasi pangkalan udara terhadap berbagai keperluan nasional.

Konteks Kedaulatan Udara Regional

Permasalahan kedaulatan udara Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dinamika regional dan internasional. Indonesia belum memiliki Undang-Undang khusus tentang kedaulatan negara di ruang udara¹⁵. Kegagalan Indonesia menjadi anggota Dewan ICAO Part III periode 2016-2019 menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem kedingiantaraan nasional, termasuk aspek kedaulatan di ruang udara.

Pengaturan lalu lintas udara atau *Air Traffic Control* (ATC) masih menjadi isu kompleks. Sampai periode tertentu, Indonesia belum memiliki kendali penuh di udara karena pengaturan lalu lintas udara sebagian masih dikendalikan negara lain¹⁶. Situasi ini menunjukkan urgensi penguatan infrastruktur dan kapabilitas pengelolaan ruang udara nasional.

Perjanjian FIR dengan Singapura menjadi isu sensitif dalam konteks kedaulatan. Jika Indonesia hanya mendapatkan hak kendali udara pada ketinggian di atas 37 ribu kaki, hal ini jelas-jelas menunjukkan keterbatasan kedaulatan udara negara¹⁷. Kondisi ini memperkuat argumentasi pentingnya revitalisasi pangkalan-pangkalan udara strategis seperti Lanud Soewondo.

Implementasi Sinergi Multi-Stakeholder

Keberhasilan revitalisasi Lanud Soewondo memerlukan sinergi yang solid antara berbagai stakeholder. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan TNI AU harus berkoordinasi secara optimal untuk mewujudkan transformasi pangkalan udara yg efektif. Koordinasi ini mencakup aspek perencanaan, pendanaan, implementasi, dan evaluasi program revitalisasi.

Integrasi kepentingan sipil dan militer menjadi tantangan tersendiri dalam konteks perencanaan tata ruang. Kebijakan Pemda Kota Medan yang menetapkan kawasan sekitar Lanud Soewondo sebagai CBD memerlukan harmonisasi dengan kepentingan keamanan dan operasional militer. Pendekatan ini memerlukan dialog intensif dan kompromi yang mengakomodasi kepentingan semua pihak.

Aspek sosial dan ekonomi lokal juga perlu mendapat perhatian dalam proses revitalisasi. Pengosongan paksa rumah-rumah dinas di komplek Lanud Soewondo terhadap pensiunan yang pernah terjadi¹⁸ menunjukkan kompleksitas sosial yang harus dikelola dengan bijaksana. Pendekatan yang lebih humanis dan partisipatif diperlukan untuk memastikan dukungan masyarakat terhadap proyek strategis ini.

KESIMPULAN

Revitalisasi Lanud Soewondo Medan merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam penguatan kedaulatan udara Indonesia. Posisi geografis yang strategis, dengan wilayah tanggung jawab seluas 72.981 km² dan berbatasan dengan tiga negara, memberikan nilai strategis tinggi bagi pangkalan udara ini. Rencana relokasi ke lahan seluas 1.200 hektar di Kabupaten Langkat menunjukkan komitmen serius pemerintah untuk modernisasi infrastruktur pertahanan.

Tantangan utama yang dihadapi meliputi koordinasi multi-stakeholder, penguasaan FIR, pengembangan infrastruktur modern, dan harmonisasi kepentingan sipil-militer. Sinergi yang solid antara pemerintah pusat, daerah, dan TNI AU menjadi kunci keberhasilan implementasi program revitalisasi. Pendekatan bertahap dlm pengembangan lahan pengganti memberikan fleksibilitas dalam alokasi sumber daya dan minimalisasi gangguan

operasional.

Konteks kedaulatan udara regional menunjukkan urgensi penguatan kapabilitas nasional dlm pengelolaan ruang udara. Pengalaman historis terkait FIR dan keterbatasan kendali udara nasional memperkuat argumentasi pentingnya revitalisasi pangkalan-pangkalan udara strategis. Lanud Soewondo yang direvitalisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga kedaulatan udara Indonesia dan mendukung stabilitas keamanan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan. (2025, 24 Maret). Kabar-nahan Kemhan mendampingi Menhan RI melaksanakan Kunjungan Kerja ke Lanud Soewondo Medan. <https://www.kemhan.go.id/baranahan/2025/03/24/kabar-nahan-kemhan-marsdya-tni-yusuf-jauhari-m-eng-mendampingi-menteri-pertahanan-sjafrie-sjamsoeddin-melaksanakan-kunjungan-kerja-ke-lanud-soewondo-medan.html>
- Website. (2022, 27 Januari). Kedaulatan Udara Kembali Utuh - BeritaSatu.com. <https://www.beritasatu.com/fokus/kedaulatan-udara-kembali-utuh>
- Website. (2024, 27 April). 4 Fakta Lanud Soewondo yang Jadi Lokasi Konser Sheila on 7 di Medan. <https://www.tempo.co/teroka/4-fakta-lanud-soewondo-yang-jadi-lokasi-konser-sheila-on-7-di-medan-64651>
- Website. (2022, 25 Januari). Ambil Alih Ruang Kendali Udara, Indonesia Optimal Jaga Kedaulatan. <https://www.jawapos.com/nasional/01366526/ambil-alih-ruang-kendali-udara-indonesia-optimal-jaga-kedaulatan>
- Website. (2019, 12 Maret). Jejak Emas TNI AU Pengawal Kedaulatan Udara Indonesia. <https://www.merdeka.com/peristiwa/jejak-emas-tni-au-pengawal-kedaulatan-udara-indonesia.html>
- Website. (2020, 30 Juli). Lanud TNI AU Soewondo akan Dijadikan Apa? Kadis ... - Tribun-medan.com. <https://medan.tribunnews.com/2020/07/30/lanud-tni-au-soewondo-akan-dijadikan-apa-kadis-benny-iskandar-beberkan-isi-perda-tata-ruang-medan>
- Website. (2022, 21 Juli). Lahan Pengganti Lanud Soewondo Medan Masih Berstatus HGU ... - Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/lahan-pengganti-lanud-soewondo-medan-masih-berstatus-hgu-ditanami-tebu-dan-sawit-319820>
- Website. (2023, 28 Maret). Pemerintah Gelar Rakor Tindak Lanjut Rencana ... - TribunNews.com. <https://www.tribunnews.com/regional/2023/03/28/pemerintah-gelar-rakor-tindak-lanjut-rencana-penyelesaian-dan-relokasi-lanud-soewondo-medan>
- Website. (2025, 4 September). Pindah Tugas, Danlanud Soewondo Medan Pamit ke Rico Waas. <https://www.msn.com/id-id/masyarakat-budaya-dan-sejarah/umum/pindah-tugas-danlanud-soewondo-medan-pamit-ke-rico-waas/ar-AA1LSMsU>
- Website. (2016, 23 Agustus). Komandan Lanud Soewondo Janji Hukum Anggota Yang Bersalah. <https://www.tribunnews.com/regional/2016/08/23/komandan-lanud-soewondo-janji-hukum-anggota-yang-bersalah>
- Website. (2025, 17 April). Latihan Air Refueling di Lanud Soewondo, Jadi ... - Tribun-medan.com. <https://medan.tribunnews.com/2025/04/17/latihan-air-refueling-di-lanud-soewondo-jadi-edukasi-untuk-masyarakat-dan-siswa-di-medan>
- Website. (2015, 18 April). Presiden Jokowi tiba di Lanud Soewondo Medan - ANTARA News. <https://www.antaranews.com/berita/491474/presiden-jokowi-tiba-di-lanud-soewondo-medan>
- Website. (2020, 9 April). Tiba di Lanud Soewondo Medan, Ratusan TKI Disambut Petugas ... - detikNews. <https://news.detik.com/berita/d-4971605/tiba-di-lanud-soewondo-medan-ratusan-tki-disambut-petugas-ber-hazmat>
- Website. (2016, 26 Oktober). Indonesia Belum Punya UU Kedaulatan Negara di Ruang Udara. <https://news.detik.com/berita/d-3329829/indonesia-belum-punya-uu-kedaulatan-negara-di-ruang-udara>
- Website. (2015, 10 September). Sampai kapan kedaulatan udara RI terus dikendalikan Singapura? <https://www.merdeka.com/peristiwa/sampai-kapan-kedaulatan-udara-ri-terus-dikendalikan-singapura.html>
- Website. (2022, 10 September). Syarif Hasan Sebut Perjanjian FIR dengan Singapura Melanggar <https://www.jpnn.com/news/syarief-hasan-sebut-perjanjian-fir-dengan-singapura-melanggar-kedaulatan-indonesia>
- Website. (2014, 22 Oktober). Lanud Soewondo Kosongkan Rumah Dinas yang Ditempati Pensiunan - detikNews. <https://news.detik.com/berita/d-2726332/lanud-soewondo-kosongkan-rumah-dinas-yang-ditempati-pensiunan>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>

2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>

3. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>

4. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

5. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>

6. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>

7. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>

8. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>

9. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>

10. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

11. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>

12. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>

13. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Jauhari, Y.; Sjamsoeddin, S.; Moore, C.; Rossi, G.; Becker, F.; Yamamoto, K. (2025). Strategi Revitalisasi Lanud Soewondo dalam Penguatan Kedaulatan Udara Indonesia: Analisis Geopolitik dan Implementasi Kebijakan Pertahanan. *Jurnal Sistem Informasi SDM Pertahanan*, 5(1), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.232>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Strategi Revitalisasi Lanud Soewondo dalam Penguatan Kedaulatan Udara Indonesia: Analisis Geopolitik dan Implementasi Kebijakan Pertahanan*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini mengkaji strategi revitalisasi Pangkalan Udara Soewondo Medan sebagai upaya penguatan kedaulatan udara Indonesia melalui pendekatan geopolitik dan analisis kebijakan pertahanan. Fokus kajian meliputi aspek strategis geografis, rencana relokasi, dan implementasi sinergi multi-stakeholder dalam konteks pertahanan nasional yang menghadapi dinamika geopolitik regional.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska menggabungkan elemen-elemen musik mento dan kalipso Karibia dengan jazz Amerika dan rhythm & blues, menciptakan suara yang khas dengan walking bass line dan penekanan ritme pada off-beat. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana lagu-lagu Reggae tahun 2000-an mencakup hit-hit dari Sean Paul dalam genre Dancehall seperti Get Busy dan Temperature yang mendominasi chart internasional. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana musik Reggae berkembang langsung dari Rocksteady pada akhir tahun 1960an dengan menambah elemen bass yang lebih menonjol. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Arsenal pindah dari stadion bersejarah Highbury ke Emirates Stadium pada tahun 2006 dengan kapasitas 60.704 penonton, menjadikannya salah satu stadion terbesar di Inggris. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO awal melibatkan teknik sederhana seperti keyword stuffing (penyisipan kata kunci berlebihan) dan optimasi dasar yang kini dianggap tidak efektif. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana prinsip desain mencakup keseimbangan (balance), kontras (contrast),

dan penekanan (emphasis) yang menjadi fondasi untuk menciptakan komposisi visual yang efektif. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model 3D anatomi (anatomy 3D models) digunakan dalam visualisasi medis untuk pendidikan dan diagnosis, membantu mahasiswa kedokteran memahami struktur tubuh. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana praktik keamanan web termasuk HTTPS telah ada sejak 1994 untuk mengenkripsi komunikasi antara browser dan server. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Joomla muncul tahun 2005 dari percabangan (fork) Mambo sebagai solusi CMS yang lebih fleksibel dengan sistem komponen dan modul yang modular untuk website kompleks. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Indonesia merupakan warisan colonial Belanda yang mulai berlaku tahun 1918, berdasarkan Wetboek van Strafrecht dan kini sedang dalam proses pembaruan menjadi KUHP nasional. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Cyber Notary (Notaris Siber) di Indonesia memanfaatkan teknologi digital dan sistem elektronik untuk melaksanakan pembuatan akta notaris secara elektronik dengan menggunakan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana klasifikasi kejahatan siber dibedakan berdasarkan target yaitu kejahatan terhadap properti (property), individu (individual), dan pemerintah (government) dengan sanksi pidana yang berbeda-beda. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana kantor pusat Kemhan beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 13, Jakarta Pusat 10110, sebagai pusat koordinasi pertahanan nasional. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Replik (Reply) adalah jawaban balasan penggugat terhadap jawaban tergugat untuk memperkuat posisi hukum dan menyanggah argumentasi tergugat.